

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

- Jenis *adulterant* pada sarang walet dapat dibagi menjadi 2 yakni tipe I dan tipe II.
- *Adulterant* tipe I bersifat tidak larut air seperti karaya gum, agar, rumput laut dan kulit babi yang diaplikasikan hanya pada permukaan sarang walet.
- *Adulterant* tipe II bersifat mudah larut air seperti kolagen laut, sukrosa, glukosa dan monosodium glutamat yang dapat diserap dalam matriks dan membentuk komposit sarang walet.
- Metode *adulteration* sarang walet terdiri atas metode spektroskopi, analisis thermal, kombinasi beberapa metode dan uji asam xanthoprotein.
- Metode pemalsuan sarang walet terdiri dari metode spektroskopi, dan analisis thermal.
- Metode spektroskopi dapat mendeteksi pemalsuan sarang walet sebesar 1%-10%.
- Metode analisis thermal dapat mendeteksi pemalsuan sarang walet sebesar 2-4% b/b.
- Metode otentikasi sarang walet terdiri dari metode kombinasi dan uji asam xanthoprotein.

6.2 SARAN

Masih banyak sekali pembahasan yang belum dibahas terkait dengan metode deteksi pemalsuan dan autentikasi sarang walet dari kelebihan dan kekurangan antar metode khususnya metode kombinasi, perubahan kualitas antara sarang walet asli dengan yang palsu serta *marker* sebagai penanda adanya tindakan pemalsuan sarang walet. Dan pembahasan mengenai kontaminasi sebagai bentuk otentikasi sarang walet.